

**KORELASI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PBL) BERORIENTASI
PENYAJIAN FENOMENA PADA MATERI “DAUR ULANG LIMBAH” MOTIVASI
DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI TEKNIK OTOMOTIF KENDARAAN
RINGAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017 SMK NEGERI 2 SUMBAWA BESAR**

Oleh

Ratna

SMK Negeri 2 Sumbawa Besar
pathyaratna@gmail.com

ABSTRAK

Penerapan suatu model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar terhadap peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa, merupakan suatu hal yang penting untuk dikaji. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) Berorientasi Penyajian Fenomena pada materi “Daur Ulang Limbah” dengan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Otomotif Kendaraan Ringan Tahun Pelajaran 2016/2017 SMK Negeri 2 Sumbawa Besar. Sehingga dapat memberikan gambaran tentang model /metode /pendekatan pembelajaran yang tepat dan lebih baik, dengan harapan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, serta berpusat pada siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang terdiri atas dua siklus, masing – masing siklus terdiri atas empat tahap yakni Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi. Parameter dalam penelitian ini adalah pengamatan terhadap sikap siswa pada saat pembelajaran berlangsung (motivasi), hasil uji pemahaman, dan performans/uji keterampilan (prestasi) yang dilakukan pada tahap tindakan dan observasi dari kedua siklus. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) Berorientasi Penyajian Fenomena pada Materi “Daur Ulang Limbah” berkorelasi positif dengan peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa, hal ini tercermin pada peningkatan aktivitas siswa dari kurang aktif pada siklus I menjadi aktif pada siklus II, demikian pula hasil uji pemahaman dan keterampilan menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa, terlihat dari daya serap siswa, ketuntasan belajar individu, dan ketuntasan belajar klasikal. Peningkatan prestasi belajar siswa ditopang oleh motivasi belajar yang meningkat pula.

Kata Kunci: *PBL, Motivasi belajar, dan Prestasi belajar*

PENDAHULUAN

Proses belajar terjadi apabila seseorang berinteraksi dengan lingkungannya (natural, sosial dan leutural), yang menyebabkan terjadinya perubahan perilaku (kognitif, psikomotif dan apektif) yang telatif permanen. Segala upaya dilakukan untuk membantu siswa atau sekelompok orang dalam belajar, biasa disebut pembelajaran. Pembelajaran tersebut dapat meliputi upaya-upaya yang berkaitan dengan peserta didik, lingkungan (utamanya lingkungan sumber

belajarnya) dan atau interaksi antara keduanya. Sehingga pembelajaran itu dapat terjadi di sekolah dan di luar sekolah.

Bentuk pendidikan dengan pendidikan persekolahan, pembelajaran biasanya disebut belajar mengajar yang dilaksanakan dengan mengacu pada program pendidikan yakni kurikulum. Sistem penyampaian isi di dalam kurikulum tersebut agar sampai kepada peserta didik pada umumnya sangat bervariasi, mulai dari tahap muka sampai belajar jarak jauh, hanya oleh guru saja, oleh

guru dengan bantuan media pembelajaran, oleh media pembelajaran dengan bantuan guru dan hanya dengan media pembelajaran saja.

Dalam pembelajaran (belajar–mengajar), perancangan persiapan mengajar seharusnya dilakukan dengan mempertimbangkan strategi belajar mengajar penggunaan model serta metode pembelajaran yang tepat. Pertimbangan tersebut harus didasarkan pada tujuan yang akan dicapai, materi yang akan diajarkan, karakteristik peserta didik, prasarana/sarana yang tersedia dan sebagainya. Semua itu diupayakan agar keterlibatan siswa dalam pembelajaran menjadi optimal. Sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran (perubahan perilaku siswa yang optimal pula).

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan pada pembelajaran IPA, ada beberapa model/metode/pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran IPA, misalnya Discovery Learning, Kooperatif Learning, Jigsaw, STAD, PBL, CTL, Pembelajaran Langsung, dan masih banyak lagi model pembelajaran inovatif lainnya.. Setiap model pembelajaran dapat dilaksanakan dengan menggunakan berbagai metode dan pendekatan pembelajaran antara lain, pendekatan saintifik, pendekatan keterampilan proses, kajian literatur, diskusi informasi, presentasi, dan lain sebagainya.

Pemilihan model/metode/pendekatan pembelajaran pada pelajaran IPA khususnya, dan pelajaran lainnya pada umumnya, oleh guru merupakan bagian terpenting dalam proses belajar – mengajar agar tercipta suasana pembelajaran yang variatif, inovatif, efektif, memotivasi siswa, sehingga pembelajaran berpusat pada siswa, dengan

demikian siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Model/metode/pendekatan pembelajaran tertentu hanya cocok digunakan untuk materi dan karakteristik pelajaran tertentu pula. Dengan demikian guru diharapkan dapat memilih model/metode/pendekatan yang tepat yang disesuaikan dengan karakteristik materi, karakteristik siswa, dan sarana/prasarana yang tersedia.

Paparan di atas menjadi alasan utama sehingga perlu dilakukan penelitian tindakan kelas tentang model pembelajaran yang dapat digunakan yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, karakteristik siswa, dan sumber belajar yang tersedia, sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Pada penelitian tindakan kelas ini, guru dalam hal ini memilih model Pembelajaran Berbasis Masalah/Problem Based Learning (PBL) Berorientasi Penyajian Fenomena pada Materi “Daur Ulang Limbah” Kelas XI Teknik Otomotif Kendaraan Ringan-1 Tahun Pelajaran 2016/2017 SMK Negeri 2 Sumbawa Besar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Teknik Otomotif Kendaraan Ringan -1 tahun 2017, yang berjumlah 32 orang dan semuanya laki – laki.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel kontrol dan variabel tindakan. Sebagai variabel kontrol adalah kelas XI Teknik Pemesinan yang dijadikan sebagai pembanding yang menggunakan pembelajaran kooperatif dengan penugasan, sedangkan variabel tindakan adalah kelas XI Teknik Otomotif Kendaraan Ringan -1 yang diberi perlakuan menggunakan model

pembelajaran PBI yang berorientasi dengan penyajian fenomena. Variabel tindakan terdiri dari 2 siklus, dan setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Yang dimaksud dengan Pembelajaran Berdasarkan Masalah (PBI) Berorientasi Penyajian Fenomena dalam penelitian tindakan kelas ini adalah kegiatan pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk menemukan masalah nyata (autentik) dalam kehidupan sehari – hari tentang berbagai jenis limbah penyebab pencemaran lingkungan, dan melatih siswa dalam memecahkan masalah tersebut dengan berbagai cara (misalnya proses daur ulang limbah, serta produk yang dihasilkan dari daur ulang limbah tersebut). Kemudian hasil penemuan dan alternatif pemecahan masalah (fenomena) yang ditemukan siswa menjadi topik bahasan untuk dikaji dan dianalisis oleh masing – masing kelompok siswa, dan disajikan dalam bentuk gambar/ photo/video/hasil karya dan laporan tertulis. Selanjutnya hasil kerja dan karya siswa tersebut dipresentasikan di depan kelas.

Yang dimaksud dengan motivasi belajar dalam Penelitian Tindakan Kelas ini sesuatu yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas belajar, baik yang berasal dari dalam diri maupun yang disebabkan oleh rangsangan atau daya tarik dari luar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya baik pada kompetensi pengetahuan maupun keterampilan, sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Yang dimaksud dengan prestasi belajar dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah hasil belajar siswa yang mencakup nilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan, sebagai bentuk umpan balik dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan,

dan akibat dari adanya perubahan perilaku (sikap) selama pembelajaran berlangsung.

Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari dua siklus. Setiap siklus berlangsung selama 6 jam pelajaran atau 2 kali tatap muka. Setelah selesai melaksanakan siklus pertama, kemudian dilakukan evaluasi untuk memperbaiki tindakan pada siklus kedua.

Data dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian harian / tes tertulis, dan penilaian keterampilan (projek dan produk) pada siklus 1 dan 2. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil observasi terhadap sikap siswa selama pembelajaran berlangsung pada siklus 1 dan 2, dengan berpedoman pada format yang telah dibuat oleh guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari 2 siklus. Berikut ini disajikan hasil yang diperoleh pada masing – masing siklus sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Tes Tertulis dan unjuk kerja

Nama siswa	Nilai tes tertulis pada Siklus 1	Nilai tes tertulis pada Siklus 2	Nilai keterampilan Pada siklus 1	Nilai keterampilan Pada siklus 2
Adi Ardiansyah	15/20 x 100 = 75	17/20 x 100 = 85	83	87
Adiyos Saputra	14/20 x 100 = 70	16/20 x 100 = 80	75	80
Ahmad Aldiansyah	16/20 x 100 = 80	18/20 x 100 = 90	85	90
Ahmad Faizal Robiansyah	15/20 x 100 = 75	20/20 x 100 = 100	83	87
Alfin Fahresi	16/20 x 100 = 80	17/20 x 100 = 85	83	87
Aprian Hadi	14/20 x 100 = 70	15/20 x 100 = 75	75	80
Ardiansyah	14/20 x 100 = 70	15/20 x 100 = 75	77	80
Dhira Setia Cahyadi	15/20 x 100 = 75	17/20 x 100 = 85	77	85
Dicky Putra Anugrah	15/20 x 100 = 75	16/20 x 100 = 80	77	83
Donny Santoso	15/20 x 100 = 75	16/20 x 100 = 80	77	80
Egy Putra Winardy	15/20 x 100 = 75	15/20 x 100 = 75	80	85
Ervan	16/20 x 100 = 80	17/20 x 100 = 85	83	87
Fikri Hindoan	16/20 x 100 = 80	17/20 x 100 = 85	83	87
Gosi Andika Saputra	14/20 x 100 = 70	17/20 x 100 = 85	77	87
Hendra Pratama	14/20 x 100 = 70	16/20 x 100 = 80	73	80
I Gede Agus Purnawan (TT)	13/20 x 100 = 65	15/20 x 100 = 75	65	77
Indra Irawan	17/20 x 100 = 85	18/20 x 100 = 90	87	90
Kurniawan	16/20 x 100 = 80	18/20 x 100 = 90	83	87
Leksi Jamaludin	14/20 x 100 = 70	17/20 x 100 = 85	75	83
Moh. Ardiansyah	17/20 x 100 = 85	17/20 x 100 = 85	83	85
Varismayani	16/20 x 100 = 80	18/20 x 100 = 90	83	87
Muhammad Irwansyah	16/20 x 100 = 80	18/20 x 100 = 90	83	87
Muhammad Ilham Soekarno	15/20 x 100 = 75	17/20 x 100 = 85	75	83

Tabel 2. Hasil observasi penilaian sikap selama pembelajaran berlangsung:

Nama siswa	Disiplin	Tanggung jawab	Teliti	Kreatif	Santun	Peduli	Kerjasama	Jumlah skor
Adi Ardiansyah	3	3	3	4	4	3	3	82,14 (B)
Adiyos Saputra	3	3	3	3	3	3	4	78,57 (C)
Ahmad Aldiansyah	3	4	3	4	4	3	3	85,71 (B)
Ahmad Faisal Robiansyah	4	3	3	4	4	3	3	85,71 (B)
Alfin Fahresi	3	3	4	4	3	3	4	85,71 (B)
Aprian Hadi	3	3	3	4	3	3	3	78,57 (C)
Ardiansyah	2	3	3	3	4	3	3	75,00 (C)
Dhira Setia Cahyadi	3	3	3	3	4	3	3	78,57 (C)
Dicky Putra Anugrah	3	3	3	3	3	3	3	75,00 (C)
Donny Santoso	3	3	3	3	3	3	3	75,00 (C)
Egy Putra Winardy	3	3	3	4	3	3	3	78,57 (C)
Ervan	3	3	3	3	4	3	3	78,57 (C)
Fiqri Hindoan	4	3	3	4	3	3	3	82,14 (B)

Keterangan:

- 4 = Sangat baik/A (skor perolehan:90 – 100)
3 = Baik/B (skor perolehan : 80 – 89)
2= Cukup baik/C (skor perolehan : 70 – 79)
1= Kurang baik/D (skor perolehan : < 70)

Tabel 3. Hasil observasi penilaian sikap selama pembelajaran berlangsung

Nama siswa	Disiplin	Tanggung jawab	Teliti	Kreatif	Santun	Peduli	Kerjasama	Jumlah skor
Adi Ardiansyah	4	4	3	4	4	4	3	92,86 (A)
Adiyos Saputra	3	3	3	3	3	4	4	82,14 (B)
Ahmad Aldiansyah	4	4	3	4	4	3	4	92,86 (A)
Ahmad Faisal Robiansyah	4	4	3	4	4	4	3	92,86 (A)
Alfin Fahresi	3	3	4	4	4	3	4	89,29 (B)
Aprian Hadi	3	3	4	4	3	3	4	85,71 (B)
Ardiansyah	4	3	4	3	4	3	3	85,71 (B)
Dhira Setia Cahyadi	4	3	3	3	4	3	4	85,71 (B)
Dicky Putra Anugrah	3	4	3	3	3	4	3	82,14 (B)
Donny Santoso	4	3	3	3	4	3	3	82,14 (B)
Egy Putra Winardy	3	3	3	4	3	3	4	82,14 (B)
Ervan	3	3	3	3	4	3	3	78,57 (C)
Fiqri Hindoan	4	3	3	4	3	3	3	82,14 (B)

Keterangan:

- 4 = sangat baik/A (skor perolehan:90 – 100)
3 = baik / B (skor perolehan : 80 – 89)
2= cukup baik /C (skor perolehan : 70 – 79)
1= kurang baik / D (skor perolehan : < 70)

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) Berorientasi Penyajian Fenomena pada materi “ Daur Ulang Limbah” berkorelasi positif dengan motivasi dan prestasi belajar siswa Kelas XI Teknik Otomotif Kendaraan Ringan Tahun Pelajaran 2016/2017 SMK Negeri 2 Sumbawa Besar.

Saran

Dengan mengacu pada hasil Penelitian Tindakan Kelas ini, penulis menyarankan:

1. Kepada rekan guru selaku pendidik untuk mencoba menerapkan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (PBL) Berorientasi Penyajian Fenomena dalam menyajikan materi pelajaran baik eksak maupun non – eksak, yang disesuaikan dengan karakteristik siswa, karakteristik materi yang diajarkan, dan sarana serta prasarana yang tersedia.
2. Kepada para siswa, hendaknya selalu menjaga kelestarian lingkungan dengan menerapkan pola hidup bersih, dan ramah lingkungan, baik di sekolah, di lingkungan kerja, maupun di lingkungan sekitar tempat tinggal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1991. *Prosedur Penelitian. Rineka Cipta*. Yogyakarta
- Dahar, RW.1991. *Teori – Teori Belajar*. Penerbit Erlangga, Jakarta.

<https://www.wawasanpendidikan.com> 2015.
Artikel. Diakses pada tanggal 7
Januari 2019.

<http://stem.browardschool.com>. Diakses pada
tanggal 7 Januari 2019

<http://msid.ca/umedia/>. Diakses pada tanggal
9 Januari 2019

Ibrahim, M. dkk.2000. Pembelajaran
Kooperatif. UNESA. Surabaya

_____. 2005. Pembelajaran
Berdasarkan Masalah.Unesa
University Press. Surabaya.

Joyce, B. & M. Weil. 1992. Models Of
Teaching, 4 th ed. Boston; Allyn &
Bacon

Kemendikbud, 2013. Standar Penilaian
Pendidikan. Jakarta: Kementerian
Pendidikan dan Kebudayaan.